

31. BEBAN LAIN-LAIN

31. OTHER CHARGES

	31 Maret/March 31	
	2017	2016
	Rp	Rp
Kegajian penjualan/pembayaran kembali agunan yang dambil alih (Catatan 11)	728.054.965	17.862.162.247
Kontrak selain mata uang asing	250.178.272	8.704.237.573
Lain-lain	6.218.671.283	11.820.944.176
Jumlah	7.996.944.921	35.983.312.193

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

a. Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

a. The tax benefit of the Company consists of the following:

	31 Maret/March 31	
	2017	2016
	Rp	Rp
Pajak kini	-	14.360.204
Pajak tungguan	104.654.418.414	(4.039.522)
Jumlah	104.654.418.414	10.321.182

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Maret/March 31	
	2017	2016
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan		
Kompleksitas lain	229.575.065	577.000.065
Perbedaan sementara:		
Imbalan pensiun-kesejahteraan	28.000.000	-
Selisih antara penyusulan fiscal dan komersial	61.168.364	16.126.048
Penurunan nilai investasi netto serta pembiayaan	500.580.405	-
Jumlah	560.730.739	16.168.089
Perbedaan tetap:		
Penjaminan dan sumbangan	-	62.620.000
Penyewalan aset tetap	(4.471.244)	(2.124.134)
Pendapatan bunga yang telah dikurangkan pajak final	(101.123.897)	(25.500.686)
Pendapatan lainnya	(61.241.401)	(1.107.442.006)
Denda Pajak	58.619.584	-
Baya administrasi		
Risiko kredit pelanggan	207.027.852	544.674.151
Beban lainnya	245.216	270.977
Jumlah	78.996.122	538.911.341
Laba (rugi) kena pajak	996.006.986	57.440.814

Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income

Temporary differences:
 Post-employment benefit
 Difference between fiscal and commercial depreciation
 Impairment losses of net investment in finance lease

Total

Permanent differences:
 Entertainment and donations
 Depreciation of property and equipment

Interest income already subject to final tax
 Other revenues

Tax Penalty
 Administration fee of medium term notes
 Other expenses

Net

Taxable income (loss)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

c. Pajak Tergantung

Rincian asset pajak tergantung Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Keterangan Description Mengacu pada Refer to notes 1. Januari January 1 2016	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp		Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp		31 Desember December 31, 2016 Rp	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp	
	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp		Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp	Dikreditkan Debited ke laporan ke perusahaan Deferred tax assets Rp
Akumulasi pajak/21							
Pajak rupiah	108,125,690	14,914,531	-	(10,280,239)	52,280,512	29,984,177	Accumulated depreciation of assets and impairment allowances
Akumulasi pajak/21 dapat dikreditkan pada akhir periode dikurangi oleh kredit pajak MBDP	10,000,074,000	(1,306,703,376)	-	50,715,613,700	-	50,715,613,700	Accrued investment income
Pajak rupiah/21 dapat dikreditkan pada akhir periode dikurangi oleh kredit pajak MBDP	1,723,145,514	2,718,615,396	-	5,911,633,306	-	5,911,633,306	MDDP tax rate allowance to investment income - net investment income
Pajak rupiah/21 dapat dikreditkan pada akhir periode dikurangi oleh kredit pajak MBDP	1,723,145,514	2,718,615,396	-	5,911,633,306	-	5,911,633,306	MDDP tax rate allowance to investment income - net investment income
Pajak rupiah/21 dapat dikreditkan pada akhir periode dikurangi oleh kredit pajak MBDP	1,723,145,514	2,718,615,396	-	5,911,633,306	-	5,911,633,306	MDDP tax rate allowance to investment income - net investment income
Rugi/loss	-	48,200,000,000	-	48,200,000,000	10,793,742	47,700,422,514	Retirement benefit liabilities
Jumlah	70,944,213,302	73,214,012,774	(40,787,803)	134,686,511,700	(102,147,804)	104,844,184,414	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak per laporan laba rupiah dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2017 Rp	2016 Rp
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	328,572,103	677,686,066
Beban (manfaat) pajak dengan tarif yang berlaku	-	(144,471,516)
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	147,434,602	104,150,035
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diekuit	(240,577,766)	-
Jumlah manfaat (beban) pajak	(102,147,804)	(10,321,184)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

	31 Maret/March 31,	
	2017	2016
	Rp	Rp
Labar (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	227.429.298	567.584.884
Jumlah saham-saham terlimbah saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.173.720.000	3.173.720.000
		Earnings (loss) per computation of basic earnings (loss) per share
		Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilution dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

33. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed based on the following data:

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Presiden Komisaris Perusahaan pada tahun 2015.
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjuk piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the Company's President Commissioner in 2015.
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

	31 Maret/March 31, 2017				
	Pendapatan/ Revenues Rp	Investasi note sewa pembiayaan/ Net investment in finance lease Rp	Tanggung ansur pinjaman/ Factoring receivables Rp	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party Rp	Piutang lainnya/ Other receivables Rp
PT Terci Factor Indonesia	1.059.147.300	45.472.299.649	5.455.745.627	99.090.466.219	1.308.583.905
Persentase dari jumlah pendapatan/Persentage to total revenues	2,20%				
Persentase dari jumlah aset/ Persentage to total assets		1,82%	0,23%	4,10%	0,02%
31 Desember/December 31, 2016					
	Pendapatan/ Revenues Rp	Investasi note sewa pembiayaan/ Net investment in finance lease Rp	Tanggung ansur pinjaman/ Factoring receivables Rp	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party Rp	Piutang lainnya/ Other receivables Rp
PT Terci Factor Indonesia	4.018.576.030	45.067.000.150	5.002.548.026	89.847.223.251	1.308.583.905
Persentase dari jumlah pendapatan/Persentage to total revenues	2,40%				
Persentase dari jumlah aset/ Persentage to total assets		1,85%	0,23%	4,10%	0,02%

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	31 Maret/ March 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	Trave payables (Note 13) PT Intraco Penta Prima Servis PT Intraco Penta Wahana Payables to related parties (Note 15) PT Intraco Penta Tbk Others
	Rp	Rp	
Utang usaha (Catatan 13)			
PT Intraco Penta Prima Servis	307.220.931.865	314.804.359.607	
PT Intraco Penta Wahana	21.547.203.461	21.547.203.461	
Utang kepada pihak berelasi: (Catatan 15)			
PT Intraco Penta Tbk	2.699.490.582	2.678.306.014	
Lainnya	41.377.900	41.377.900	
Jumlah	331.498.338.808	339.069.745.242	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	16,51%	16,17%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan buy back guarantee dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan personal guarantee dari Mr. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured by buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

- d. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp 19.331.306 dan Rp 57.590.124 kepada PT Intraco Penta Thk (Catatan 30) masing-masing pada 31 Maret 2017 dan 2016.
- e. Perusahaan mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp 3.964.344.000 dan Rp 5.819.020.085 kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Prima Servis pada 31 Maret 2017 dan 2016. (Catatan 28).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan akta notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang suara menyatakan:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-hanya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan)

- d. The Company incurred office rent expense amounting to Rp 19.331.306 and Rp 57.590.124 to PT Intraco Penta Tbk (Note 30) in March 31, 2017 and 2016, respectively.
- e. The Company incurred interest expense amounting to Rp 3.964.344.000 and Rp 5.819.020.085 to PT Intraco Penta Wahana and PT Intraco Penta Prima Servis in March 31, 2017 and 2016, respectively. (Note 28).

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as those done with third parties.

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on notarial deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi, the stockholders approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be exercised after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be exercised after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be exercised after 2 years through vesting period after issuance date)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga peaksanaan Rp 299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Tanggal pemberitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Penusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/BF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar Rp 8.775.463.979 di tahun 2016 dan dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada obor umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain – opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris Independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Tahap I Phase I	Tahap II Phase II		Share price at grant date Rp 299 Risk free interest rate Exercice period
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal penawaran	299	189	180	
Tingkat bunga bebas risiko	7,0%	8%	8%	
Pokok pembayaran opsi	Mei dan November/ May and November/ 2016 Mei dan November/ May and November/ 2017 Mei dan November/ May and November/ 2018 Mei dan November/ May and November/ 2019 Mei dan November/ May and November/ 2020	May dan November/ May and November/ 2017 May dan November/ May and November/ 2018 May dan November/ May and November/ 2019 May dan November/ May and November/ 2020	May dan November/ May and November/ 2016 May dan November/ May and November/ 2017 May dan November/ May and November/ 2018 May dan November/ May and November/ 2019 May dan November/ May and November/ 2020	
Kedekatannya harga saham	22,37%	24,17%	24,17%	Vollality
Nilai wajar opsi (Rp)	88.71	67.14	45.09	Fair value of option
Harga pokok rancangan (Rp)	299	187	187	Exercise price

Mulai opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as of January 1, 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.946.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as of December 31, 2016

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, modal lain-lain sehubungan dengan opsi sebesar Rp 15.647.637.234.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and 2015, other capital resulting from the options amounted to Rp 15.647.637.234.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
 PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
 2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
 THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
 (Continued)

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on its operating division, as follows:

31 Maret/31 Desember 2017		
Kurangoleh Divisi/division	Rupiah Rp.	Jumlah Rp.
REVENUE		
Jumlah penjualan	10,203,755,265	10,203,755,265
CODAN		
Rabat kredit	(10,101,349,121)	(10,101,349,121)
Rabat hasil	(1,046,450,251)	(1,046,450,251)
Rabat administrasi	(1,481,000,000)	(1,481,000,000)
Debet lain-lain	16,445,979,533	16,445,979,533
Jumlah besar	(32,290,862,551)	(32,290,862,551)
Pembayaran pajak Maaf pajak	118,057,205,459	118,057,205,459
		118,057,205,459
NET PENJUALAN TAHUN BERJALAN	97,120,000	NET PROFIT FOR THE YEAR
CITRIN INFORMATION ASSETS		
Aset tetap	1,013,000,000	1,013,000,000
Aset yang tidak dapat diklasifikasikan	-	-
Jumlah aset	1,013,000,000	1,013,000,000
LIABILITIES		
Debet kredit	1,129,180,856,025	1,129,180,856,025
Rabat kredit yang tidak dapat diklasifikasikan	-	-
Jumlah debet	1,129,180,856,025	1,129,180,856,025
Pengeluaran modal	2,475,000,000	2,475,000,000
Pengeluaran	283,706,252	283,706,252
		Depreciation
31 Desember/31 Desember 2016		
Kurangoleh Divisi/division	Rupiah Rp.	Jumlah Rp.
REVENUE		
Jumlah penjualan	10,145,210,407	10,145,210,407
CODAN		
Rabat kredit	(100,930,727,906)	(100,930,727,906)
Rabat hasil	(51,014,701,402)	(51,014,701,402)
Rabat administrasi	(16,418,389,872)	(16,418,389,872)
Rabat penurunan nilai	(112,151,221,407)	(112,151,221,407)
Rabat lain-lain	(112,024,227,254)	(112,024,227,254)
Jumlah besar	(387,204,720,500)	(387,204,720,500)
Pembayaran pajak Maaf pajak	105,010,681,459	105,010,681,459
		105,010,681,459
NET PENJUALAN TAHUN BERJALAN	123,000,826,475	NET LOSS FOR THE YEAR
CITRIN INFORMATION ASSETS		
Aset tetap	1,064,054,953,654	1,064,054,953,654
Aset yang tidak dapat diklasifikasikan	-	-
Jumlah aset	1,064,054,953,654	1,064,054,953,654
LIABILITIES		
Debet kredit	1,211,745,771,897	1,211,745,771,897
Rabat kredit yang tidak dapat diklasifikasi	-	-
Jumlah debet	1,211,745,771,897	1,211,745,771,897
Pengeluaran modal	62,614,018	62,614,018
Pengeluaran	302,216,570	302,216,570
		Depreciation

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori Instrumen Keuangan

Pengaruh pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif	Liabilitas		Liabilitas yang ditarik pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual	
	Non-derivatif	Derivatif	Non-derivatif	Derivatif
	Rp	Rp	Rp	Rp
31 Maret 2017				
Aset Keuangan				
Kekuatan dolar AS	2.016.267.336	-	-	2.000.151.386
Pembayaran sewa pembayaran	1.153.625.332.373	-	-	1.153.625.332.373
Tanggungan pajak	5.417.307.938	-	-	5.417.307.938
Aset lainnya - konvensional	1.111.111.111	-	-	1.111.111.111
Jumlah	1.312.634.496.427	-	-	1.312.634.496.427
Liabilitas Keuangan				
Uang tunai - konvensional	215.274.272.755	-	-	215.274.272.755
Uang tunai pihak berelahi	7.159.474.482	-	-	7.159.474.482
Uang tunai - konversional	473.565.370.725	-	-	473.565.370.725
Media komunikasi	322.000.000.000	-	-	322.000.000.000
Instrumen keuangan derivatif	-	-	381.937.947.380	381.937.947.380
Liabilitas konvensional - konvergen	1.250.074.158	-	-	1.250.074.158
Jumlah	-	1.011.451.901.17	30.937.552.380	1.342.521.453.211
				Total
31 Desember 2016				
Aset Keuangan				
Kekuatan dolar AS	17.101.211.821	-	-	17.101.211.821
Pembayaran sewa pembayaran	1.112.412.127.330	-	-	1.112.412.127.330
Tanggungan pajak	5.403.471.386	-	-	5.403.471.386
Aset lainnya - konvensional	1.110.122.284.217	-	-	1.110.122.284.217
Jumlah	1.550.832.620.278	-	-	1.550.832.620.278
Liabilitas Keuangan				
Uang tunai - konvensional	224.307.407.001	-	-	224.307.407.001
Uang tunai pihak berelahi	1.011.085.514	-	-	1.011.085.514
Uang tunai - konversional	920.912.363.813	-	-	920.912.363.813
Media komunikasi	296.702.912.113	-	-	296.702.912.113
Instrumen keuangan derivatif	-	-	32.027.393.380	32.027.393.380
Liabilitas konvensional - konvergen	18.612.052.658	-	-	18.612.052.658
Jumlah	-	1.047.454.058.227	30.937.552.380	1.082.391.610.207
				Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif.

b. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories of Financial Instruments

Financial Assets Debt and cash equivalents Investments in associates Receivable Other assets - convertible	Liabilities		Liabilities debt and cash equivalents investments in associates receivable other liabilities - convertible	
	Non-derivatives	Derivatives	Non-derivatives	Derivatives
	Rp	Rp	Rp	Rp
March 31, 2017				
Financial Assets				
Debt and cash equivalents	2.016.267.336	-	2.000.151.386	
Investments in associates	1.153.625.332.373	-	1.153.625.332.373	
Receivable	5.417.307.938	-	5.417.307.938	
Other assets - convertible	1.111.111.111	-	1.111.111.111	
Total	1.312.634.496.427	-	1.312.634.496.427	
Financial Liabilities				
Debt payables - convertible	215.274.272.755	-	215.274.272.755	
Debt payable - related parties	7.159.474.482	-	7.159.474.482	
Bank loans - convertible	473.565.370.725	-	473.565.370.725	
Medium term notes	322.000.000.000	-	322.000.000.000	
Derivative financial instruments	381.937.947.380	-	381.937.947.380	
Other liabilities - convertible	1.250.074.158	-	1.250.074.158	
Total	1.011.451.901.17	30.937.552.380	1.042.521.453.211	
December 31, 2016				
Financial Assets				
Debt and cash equivalents	17.101.211.821	-	17.101.211.821	
Investments in associates	1.112.412.127.330	-	1.112.412.127.330	
Receivable	5.403.471.386	-	5.403.471.386	
Other assets - convertible	1.110.122.284.217	-	1.110.122.284.217	
Total	1.550.832.620.278	-	1.550.832.620.278	
Financial Liabilities				
Debt payables - convertible	224.307.407.001	-	224.307.407.001	
Debt payable - related parties	1.011.085.514	-	1.011.085.514	
Bank loans - convertible	920.912.363.813	-	920.912.363.813	
Medium term notes	296.702.912.113	-	296.702.912.113	
Derivative financial instruments	32.027.393.380	-	32.027.393.380	
Other liabilities - convertible	18.612.052.658	-	18.612.052.658	
Total	1.047.454.058.227	30.937.552.380	1.082.391.610.207	

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL, except for the derivative financial instruments.

b. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimisasi saldo ulang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas purnajang saham induk yang terdiri dari modal yang dilengkapi (Catatan 23), tambahan modal diselot, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piutang	1.301.891.151.284	1.373.262.589.518	Debt
Kas dan setara kas	<u>10.603.256.474</u>	<u>17.111.026.791</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.321.287.884.793	1.356.151.583.759	Net debt
Modal	<u>340.264.715.574</u>	<u>330.825.143.471</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>388%</u>	<u>398%</u>	Net debt to equity ratio

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin, perolehan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret/ March 31,	31 Desember/ December 31,	
	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piutang	1.301.891.151.284	1.373.262.589.518	Debt
Kas dan setara kas	<u>10.603.256.474</u>	<u>17.111.026.791</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.321.287.884.793	1.356.151.583.759	Net debt
Modal	<u>340.264.715.574</u>	<u>330.825.143.471</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>388%</u>	<u>398%</u>	Net debt to equity ratio

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as of reporting dates are as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

31 Maret/March 31, 2017			
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rp.	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	104.805	1.397.845.802	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	26.483.384	362.786.152.940	Net investments in finance leases
Tegihan anjuk putang	409.560	5.455.748.627	Factoring receivables
Putang IMBT	414.301	5.516.898.829	IMBT receivables
Putang lain-lain	7.465.583	99.75.445.681	Other receivables
Jumlah	34.897.763	484.873.093.722	Total
Likuiditas			Liabilities
Uang usaha	10.693.328	142.475.621.888	Trade payables
Uang bank	6.510.809	86.727.620.122	Bank loans
Uang kepada lembaga keuangan	4.262.750	58.784.187.938	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	1.827.340	24.341.997.193	Other liabilities
Jumlah	23.294.027	310.299.727.438	Total
Aset - Bersih	11.603.736	154.573.372.283	Net Assets
31 Desember/December 31, 2016			
	Mata Uang Asing US\$/ Original Currency in U.S. Dollar	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rp.	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	335.249	4.604.407.248	Cash and cash equivalents
Investasi neto sewa pembiayaan	26.952.625	362.130.471.376	Net investments in finance lease
Tegihan anjuk putang	409.560	5.412.848.026	Factoring receivables
Putang IMBT	365.133	4.805.926.178	IMBT receivables
Putang lain-lain	7.465.583	100.576.207.679	Other receivables
Jumlah	35.546.150	477.674.040.505	Total
Liabilitas			Liabilities
Uang usaha	10.693.328	143.675.554.604	Trade payables
Uang bank	7.698.841	103.412.072.845	Bank loans
Uang kepada lembaga keuangan	4.255.414	57.175.746.998	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	1.688.815	22.704.386.985	Other liabilities
Jumlah	24.330.186	326.967.730.433	Total
Aset - Bersih	11.212.962	150.657.210.072	Net Assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Table berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan transasinya dalam nilai tukar mata uang

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below

asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

indicates a decrease in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi sebelum pajak/ Effect on profit or loss net of tax			
31 Maret/March 31,		31 Desember/December 31,	
2017	2016	2017	2016
1%	4%	1.159.300.282	4.596.512.503

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		Foreign currency
	2017	2016	2016	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 USD	13.321	13.276	13.436	13.436	USD 1
II. Manajemen risiko tingkat bunga					

Eksposur naik tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko-risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang dikenal pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At March 31, 2017 and 2016, and December 31, 2016, the conversion rates used by the Company are as follows:

Mata uang	31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		Foreign currency
	2017	2016	2016	2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 USD	13.321	13.276	13.436	13.436	USD 1
ii. Interest rate risk management					

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontrakualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjuk piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang baik serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan counterparties di monitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebut di antara counterparties yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan counterparty yang direview dan disetujui oleh Direktor secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha. Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewakan/ausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewakan/ausahakan terdiri atas alat ringan like berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewakan/ausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewakan/ausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counter-party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance leases which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased assets is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktik yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewa guna usahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewa guna usahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewa guna usahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

On a case-to-case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

31 Maret/Maret 31, 2017				
Investasi Neto Sewa Pembelian/pencairan In Finance Lease	MBT Sewa Pembiayaan (APM Finance Lease)	Angsuran/Pungut Pembayaran	Jumlah Total	Rp
Bapaku Kredit Grafik deposito	1.153.325.222.272	54.811.847.987	5.415.837.900	1.214.155.455.279
Nilai jaminan Kartu kredit Grafik value - Money equipment	1.214.222.252.103	1.221.867.731.013	-	2.436.059.983.116
Jumlah keseluruhan kredit yang tidak dikembalikan dan/atau tidak dimanfaatkan (penagihan) deposito	(27.601.969.306)	(1.166.189.504.121)	5.416.817.948	(1.135.392.577.191)

31 Desember/December 31, 2016				
Investasi Neto Sewa Pembelian/pencairan In Finance Lease	MBT Sewa Pembiayaan (APM Finance Lease)	Angsuran/Pungut Pembayaran	Jumlah Total	Rp
Bapaku Kredit Grafik deposito	1.145.712.112.817	45.450.161.051	5.403.421.914	1.200.565.684.782
Nilai jaminan Kartu kredit Grafik value - Money equipment	1.263.359.941.988	1.261.701.821.896	-	2.425.061.761.884
Jumlah keseluruhan kredit yang tidak dikembalikan dan/atau tidak dimanfaatkan (penagihan) deposito	27.329.162.061	(1.222.246.672.418)	5.403.107.328	(1.174.463.108.416)

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat bumi, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance leases and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus mencatat monitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan

Tabel berikut merinci alsa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dan aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga lingkup mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

ZONALISASI RISIKO LIKUIDITAS PERIODE 31 MARET 2017							
Klasifikasi liabilitas berdasarkan periode pembayaran	Unsur waktu	Dari hari berlaku hingga periode pembayaran	Jatuh tempo		Masa pembiayaan dari hari berlaku	Jatuh tempo	
			Rp	Rp			
Liabilitas Non-derivatif							
Total cas							
Pendapatan - derivatif		1.000.000.000					1.000.000.000
Pendapatan - non-derivatif		1.000.000.000					1.000.000.000
Pendapatan - total		2.000.000.000					2.000.000.000
Liabilitas Non-derivatif							
Total cas							
Pendapatan - derivatif		1.000.000.000					1.000.000.000
Pendapatan - non-derivatif		1.000.000.000					1.000.000.000
Pendapatan - total		2.000.000.000					2.000.000.000
Analisis							
		100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000		100.000.000.000	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

31 Desember/31 Maret 2017/2016							
Detil/Deskripsi	Saldo awal	Tambah	Kurang	Saldo akhir	Dikurangi	Ditambah	Detil/Deskripsi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Detil/Deskripsi							Detil/Deskripsi
Detil/Deskripsi							Detil/Deskripsi
Bank dan lembaga keuangan	1.477.863.827.210	-	-	1.477.863.827.210	-	-	Bank dan lembaga keuangan
Bank Syariah Mandiri	8.672.967.880	-	-	8.672.967.880	-	-	Bank Syariah Mandiri
Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.577.000.514	-	-	2.577.000.514	-	-	Bank Muamalat Indonesia Tbk
Bank Negara Indonesia Syariah	1.261.120.820	125.700.000.000	-	138.460.820	-	-	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri	1.261.120.820	125.700.000.000	-	138.460.820	-	-	Bank Mandiri
Bank BRI Syariah	1.100.000.000	125.700.000.000	-	136.800.000.000	-	-	Bank BRI Syariah
Jumlah	3.433.863.827.210	125.700.000.000	138.460.820	3.433.863.827.210	-	-	Jumlah

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31 Maret/2017 March 31,	31 Desember/2016 December 31,
	2017	2016
	Rp	Rp
Fasilitas utang Bank dengan jatuh tempo yang berbeda yang dapat diperpanjang dengan perjanjian bersama	- jumlah yang digunakan	-
- jumlah yang digunakan	3.433.863.827.210	3.433.863.827.210
Jumlah	3.433.863.827.210	3.433.863.827.210
		Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

The table below summarizes the loans facilities payments at March 31, 2017 and December 31, 2016:

	31 Maret/2017 March 31,	31 Desember/2016 December 31,
	2017	2016
	Rp	Rp
Rupiah		Rupiah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.740.485.372	25.300.361.325
PT Bank Negara Indonesia Syariah	7.659.026.880	43.521.340.641
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.940.117.500	60.317.840.237
PT Bank Syariah Mandiri	3.180.548.524	3.022.287.517
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.908.577.301	20.351.883.184
Indonesia Finance	2.209.241.970	25.132.331.326
PT Bank Vesilia Dharmo Tbk	2.098.880.000	8.598.055.400
PT Bank Maybank Syariah	264.300.000	15.277.572.996
PT Bank DCA Syariah	-	5.110.422.937
PT Bank Jaber Banten Syariah	-	4.160.136.443
PT Bank BRI Syariah	-	1.308.212.000
Jumlah	35.806.851.467	211.024.659.879
		Total
Dolar Amerika Serikat		U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.062.065.684	40.055.475.485
PT Bank Negara Indonesia Syariah	3.616.189.889	8.152.070.462
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.975.424.383	14.715.180.192
PT Bank Syariah Mandiri	2.610.681.823	16.206.164.823
PT Bank SBI Indonesia	1.492.697.200	8.942.379.184
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	327.426.000	8.043.674.621
Jumlah	16.906.800.142	95.024.645.182
		Total
Jumlah	60.912.683.629	306.049.804.741
		Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

d. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya pemeliharaan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

d. Fair Value of Financial Instrument

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

31 Maret/March 31, 2017		
	Nil tercatat/ Carrying value	Bersifat nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	1.153.926.332.373	1.261.200.512.838
Tagihan anjuk piutang	5.416.307.809	5.081.387.874
Jumlah	<u>1.159.221.640.182</u>	<u>1.266.281.900.513</u>
Liabilitas keuangan		
Utang bank - konvensional	478.855.823.705	407.036.822.382
Medium term notes	303.300.000.000	269.444.643.417
Jumlah	<u>782.155.823.705</u>	<u>676.481.785.779</u>
		Total
		Financial assets
		Net investments in finance lease
		Factoring receivables
		Financial liabilities
		Bank loans - conventional
		Medium term notes
		Total

31 Desember/December 31, 2016		
	Nil tercatat/ Carrying value	Bersifat nilai wajar/ Estimated fair value
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	1.195.712.102.620	1.315.782.346.694
Tagihan anjuk piutang	5.463.407.308	5.120.036.680
Jumlah	<u>1.191.175.509.928</u>	<u>1.321.919.383.374</u>
Liabilitas keuangan		
Utang bank - konvensional	603.812.930.916	564.493.587.603
Medium term notes	285.702.372.116	275.829.815.896
Jumlah	<u>889.705.573.034</u>	<u>831.313.383.500</u>
		Total
		Financial assets
		Net investments in finance lease
		Factoring receivables
		Financial liabilities
		Bank loans - conventional
		Medium term notes
		Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjuk piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disusulkan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mencapai nilai wajar.

Nilai wajar utang bank dan medium term notes ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprice on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2017 DAN
2016 (Lanjutan)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR
THE PERIOD ENDED MARCH 31 2017 AND 2016
(Continued)

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyelesaian dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 69 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2017.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 69 were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on April 28, 2017.